ARTIKEL

KEEFEKTIFAN TEKNIK *MODELLING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS VIII-C DI UPTD SMP NEGERI 3 GROGOL TAHUN AJARAN 2017/2018

THE EFFECTIVENESS OF MODELING TECHNIQUES TO IMPROVE THE ACHIEVEMENT MOTIVATION OF GRADE VIII-C STUDENTS IN UPTD SMP COUNTRY 3 GROGOL ACADEMIC YEAR 2017/2018

Oleh:

IKA RIMA HADE YANTI

NPM : 13.1.01.01.0156

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Endang Ragil WP. M,pd.**
2. **Laelatul Arofah, M.Pd**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Ika Rima Hade Yanti
NPM	: 13.1.01.01.0156
Telepun/HP	: 085 630 617 21
Alamat Surel (Email)	: marvelarya676@gmail.com
Judul Artikel	: Keefektifan Teknik *Modelling* Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VIII-C Di UPTD SMP NEGERI 3 GROGOL Tahun Ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Bimbingan dan Konseling
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Januari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Endang Ragil WP. M,pd. NIDN. 0726125801	Laelatul Arofah, M.Pd NIDN. 0722069101	Ika Rima Hade Yanti NPM : 13.1.01.01.0156

KEEFEKTIFAN TEKNIK *MODELLING* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS VIII-C DI UPTD SMP NEGERI 3 GROGOL TAHUN AJARAN 2017/2018

IKA RIMA HADE YANTI
13.1.01.01.0156
FKIP– Prodi Bimbingan dan Konseling
Email :marvelarya676@gmail.com
Dra. Endang Ragil WP. M.pd. Laelatul Arofah, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Ika Rima Hade Yanti : Keefektifan Teknik *Modelling* Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VIII-C Di UPTD SMP NEGERI 3 GROGOL Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti pada saat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dimana masih banyak siswa-siswi di UPTD SMP NEGERI 3 GROGOL yang memiliki motivasi berprestasi rendah, hal tersebut ditunjukkan melalui perilaku sejumlah siswa seperti sering ramai saat guru menjelaskan di depan kelas, sering tidak mengerjakan tugas, sering membolos saat pelajaran, sering tertidur di kelas. Dari berbagai masalah tersebut harus segera diatasi agar tidak berdampak pada hal negatif lainnya, seperti menurunnya prestasi belajar, sampai tidak naik kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *Pre-Experimental Design*, terdapat beberapa macam jenis didalam desain *Pre-Experimental* tetapi disini peneliti memilih untuk menggunakan *One Group pretest-posttest Design*. Analisis data yang digunakan adalah dengan *t-test*. Pemilihan sampelnya menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel penelitian siswa diambil dari kelas VIII-C UPTD SMP NEGERI 3 GROGOL. Penelitian dilaksanakan dalam 6 tahap yaitu, pretest, konseling sesi 1, konseling sesi 2, konseling sesi 3, konseling sesi 4, dan posttest, menggunakan panduan eksperimen teknik *modelling*, dan skala motivasi berprestasi.

Kesimpulan dari proses dan keseluruhan hasil penelitian tentang keefektifan penggunaan teknik *modelling* untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa kelas VIII-C di UPTD SMP NEGERI 3 GROGOL adalah diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2.852 > 2.132. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik *modelling* efektif untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa kelas VIII-C di UPTD SMP NEGERI 3 GROGOL. Setelah diberikan teknik *modelling*, motivasi berprestasi siswa mengalami peningkatan dari hasil sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Berdasarkan simpulan dari penelitian ini direkomendasikan: 1) Konselor dapat menggunakan konseling dengan teknik *modelling* apabila suatu saat ditemukan siswa yang mengalami permasalahan yang terkait dengan motivasi berprestasi. 2) Diharapkan pada siswa agar mampu memahami diri, mengenali diri dan dapat mengungkapkan perasaan-perasaannya dengan baik sehingga dapat memotivasi diri sendiri. 3) Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengusahakan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas terutama yang belum terungkap dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *teknik modeling,motivasi berprestasi*.

I. Latar Belakang Masalah

Setiap individu memiliki kondisi internal, dimana kondisi tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu dari kondisi internal tersebut adalah motivasi. Menurut Uno (dalam Narni, 2015) menyatakan motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Salah satu bentuk motivasi pada individu adalah motivasi untuk berprestasi. Motivasi berprestasi sangat penting untuk dimiliki oleh semua individu, termasuk didalamnya adalah siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Purwanto (dalam Narni, 2015) yang mengemukakan bahwa motivasi berprestasi sebagai dorongan untuk melakukan sesuatu dengan sebaik mungkin demi mencapai suatu keberhasilan dan keunggulan sebagai hasil dari usaha sendiri. Standar keunggulan dapat berupa tingkat kesempurnaan hasil pelaksanaan tugas, perbandingan dengan prestasi orang lain. Pendapat ini menegaskan jika motivasi berprestasi akan sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Keberhasilan tersebut akan berdampak positif pada kehidupan dimasa yang akan datang.

Dari pendapat-pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan motivasi berprestasi adalah motif yang mendorong individu dalam mencapai kesuksesan dan bertujuan untuk memperoleh keberhasilan dalam hal prestasi. Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan cenderung menyukai tugas-tugas yang menantang,memilih kegiatan yang berorientasi pada tujuan kesuksesan prestasinya, dan memiliki tingkah laku yang berbeda dengan individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah.

Dari paparan tersebut bisa disimpulkan bahwa peningkatan

motivasi berprestasi siswa di sekolah mutlak untuk dilakukan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tentunya harus menjadi garda terdepan dalam membekali siswa untuk dapat meningkatkan motivasi berprestasinya secara optimal. Namun demikian harapan tersebut nampaknya berbanding terbalik dengan kenyataan yang ada. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan praktik pengalaman lapangan di UPTD SMP Negeri 3 Grogol, ditemukan masalah yang terkait motivasi berprestasi yang masih rendah seperti sering ramai saat guru menjelaskan didepan kelas, sering tidak mengerjakan tugas, sering membolos saat pelajaran, sering tertidur di kelas. Dari berbagai masalah tersebut harus segera diatasi agar tidak berdampak pada hal negatif lainnya, seperti menurunnya prestasi belajar,sampai tidak naik kelas.

Layanan bimbingan dan konseling sebagai bagian dari system pendidikan juga memiliki tanggung jawab terhadap peningkatan motivasi berprestasi pada diri siswa. Salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling yang bisa dimanfaatkan sebagai media yang cukup baik untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa adalah konseling *behaviour* dengan teknik *modelling*.

Narni, (2015) mengemukakan bahwa *modeling* merupakan tindakan yang dilakukan dengan menirukan tingkah laku orang lain yang dilihat secara langsung. Setiap proses belajar dengan menggunakan model terjadi dalam urutan tahapan peristiwa yang meliputi: (a) tahap perhatian, (b) tahap penyimpanan dalam ingatan, (c) tahap reproduksi dan (d) tahap motivasi.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik *modelling* adalah suatu cara atau metode dengan menggunakan contoh, teladan atau perilaku seseorang atau beberapa orang yang berperan sebagai perangsang terhadap pikiran, perilaku atau sikap, yang berguna agar individu dapat berubah ke ranah yang lebih positif.

Teknik *modelling* menitik beratkan pada perilaku dan

pengamatan, sehingga didalam teknik *modelling* ada tahap memamerkan perilaku atau bahkan menirukan perilaku seseorang yang dianggap teladan. Didalam teknik *modelling* ada tahap perhatian/pengamatan dan penyimpanan dalam ingatan, kefokusan individu dalam mengamati tokoh teladan sangat diperlukan agar individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah akan dapat berubah menjadi individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi. Sedangkan motivasi berprestasi adalah motif yang mendorong individu agar merubah perilaku yang kurang baik menjadi perilaku teladan dalam mencapai kesuksesan dan bertujuan untuk memperoleh keberhasilan dalam hal prestasi. Teknik *modelling* diharapkan dapat meningkatkan motivasi berprestasi yang dimulai dengan proses pengamatan dan penyimpanan dalam ingatan, sehingga individu dapat menirukan perilaku tokoh teladan yang sudah diamati.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Narni, (2015) dengan tujuan yaitu mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik *modelling* untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa dan mengetahui tingkat motivasi berprestasi siswa. Hasil pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa dengan teknik *modeling* mendapatkan skor rata-rata 86 atau 90% yang artinya ada peningkatan dalam motivasi berprestasi 11 siswa kelas XI Pemasaran 2 yang awalnya hanya 50% menjadi 86 atau 90%.

Mengingat pentingnya motivasi berprestasi siswa di sekolah untuk menciptakan siswa yang berkualitas dalam dunia pendidikan maka peneliti mengambil judul seminar proposal "Keefektifan Teknik *Modelling* Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VIII-C Di UPTD SMP Negeri 3 Grogol Tahun Ajaran 2017/2018".

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini ada 2 variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel Bebas (X):Sugiyono (2016 : 61) menyatakan bahwa variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Teknik *Modelling*. Definisi Operasional teknik *modelling* adalah suatu metode memamerkan perilaku seseorang atau beberapa orang kepada subjek, yang memanfaatkan proses belajar subjek melalui pengamatan dimana perilaku seseorang teladan berperan sebagai perangsang terhadap pikiran, sikap, perilaku pengamat yang berguna agar individu dapat berubah ke ranah yang lebih positif.Variabel Terikat (Y): Sugiyono (2016 : 61) menyatakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Motivasi Berprestasi Siswa.

Definisi operasional motivasi berprestasi adalah motif yang mendorong individu untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik mungkin demi mencapai suatu kesuksesan dan keunggulan dalam hal prestasi sebagai hasil dari usaha sendiri yang memiliki ciri-ciri yaitu: mempunyai tanggung jawab pribadi, menetapkan nilai yang akan dicapai atau menetapkan standar keunggulan, berusaha bekerja kreatif, berusaha mencapai cita-cita, memiliki tugas yang moderat, melakukan kegiatan sebaik-baiknya, dan mengadakan antisipasi. Yang dapat diukur dengan skala psikologi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2016: 14) mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan desain yaitu *one group pretest posttest design*.

$$O_1 \ X \ O_2$$

O_1 : mengetahui motivasi berprestasi siswa dengan memberikan angket sebelum diberikan perlakuan.

X : perlakuan yang diberikan peneliti berupa pemberian layanan konseling behaviour teknik *modelling*.

O_2 : mengetahui motivasi berprestasi siswa dengan menggunakan angket yang sama setelah diberikan perlakuan.

Menurut Arikunto (2010: 232) makna dari *one group pretest posttest design* adalah suatu *design* yang diadakan dengan melakukan penelitian langsung terhadap suatu kelompok pembanding.Dalam rancangan ini terdapat satu kelompok subjek penelitian yang mendapatkan perlakuan atau *treatment.*Untuk selanjutnya diberikan pengukuran sebanyak dua kali sebelum *(pretest)* dan sesudah diberikannya perlakuan *(posttest).*

Populasi secara sempit adalah sekumpulan dari sampel yang akan diteliti, menurut Sugiyono (2016: 117) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempuyaikualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-C di UPTD SMP Negeri 3 Grogol Tahun Ajaran 2017/2018dengan jumlah siswa mencapai 22 siswa.

Menurut Sugiyono (2016: 118) sampel adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan sampling adalah menggunakan sebagian objek penelitian yang akan diselidiki untuk memperoleh informasi tentang populasi. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Teknik

sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:85). Sampel yang dipilih adalah 5 siswa dari kelas VIII-C yang berjumlah 22 siswa.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data perbandingan dari nilai distribusi frekuensi dan grafik sebelum *(pretest)* dan sesudah *(posttest)* diberikan teknik *modelling* dapat disimpulkan bahwa dengan jumlah siswa sebanyak 5 siswa mengalami peningkatan dari yang sebelumnya memiliki kategori motivasi berprestasi rendah menjadi memiliki motivasi berprestasi dengan katergori sedang.

Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa dalam pemberian teknik *modeling* dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Sehingga setelah diberikan perlakuan mengenai teknik *modelling,* motivasi berprestasi siswa meningkat. Hal tersebut membuktikan hipotesis bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2.852 > 2.132 maka h_0 ditolak dan h_1 diterimia, maka ada pengaruh teknik *modeling* terhadap motivasi berprestasi siswa.

Berdasarkan proses dan keseluruhan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa teknik *modelling* efektif untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astuti, R.D. 2015.*Teknik modelling dalam bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta*.Disertasi.Tidak dipublikasikan. Sleman: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Narni. 2015. *Upaya meningkatkan motivasi berprestasi melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling*, 1 (1). (online), tersedia: http://i-rpp.com, diunduh 28 oktober 2016.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta, cv.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.